

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

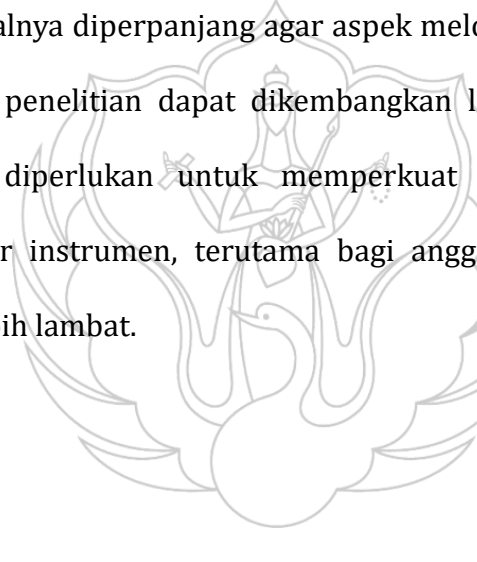
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa proses penerapan metode tutor sebaya di komunitas Kharisma Keroncong berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan evaluasi. Proses ini meliputi pembekalan materi dasar keroncong, demonstrasi teknik instrumen cak, cuk, dan cello, latihan progresi akor dan pola irama secara bertahap, serta pengenalan improvisasi dengan tambahan akor baru. Interaksi antara tutor sebaya dan anggota menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, adaptif, dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Dampak penerapan metode tutor sebaya terhadap perubahan keterampilan bermain instrumen anggota menunjukkan peningkatan yang positif pada aspek dasar seperti penjarian, kemampuan membaca notasi dan progresi akor, kestabilan tempo, dan penguasaan pola irama engkel. Peningkatan juga terjadi pada aspek lanjutan meliputi ketepatan memainkan repertoar, kemampuan improvisasi, dan kerja sama antar instrumen. Meskipun terdapat anggota yang perkembangannya lebih lambat karena perbedaan latar belakang musikalitas, pembelajaran tetap menunjukkan perkembangan bertahap. Evaluasi pelatih menguatkan bahwa tutor sebaya berperan signifikan dalam membantu anggota memahami akor tambahan dan

panduan ritmis yang awalnya sulit, sehingga berkontribusi pada terciptanya permainan combo yang lebih selaras dan harmonis.

## **B. Saran**

Penerapan metode tutor sebaya dapat terus dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut dalam proses pembelajaran keroncong di komunitas Kharisma Keroncong Bantul karena terbukti meningkatkan keterampilan bermain instrumen anggota. Penerapan metode tutor sebaya untuk kedepannya diharapkan lebih mempertimbangkan waktu latihan. Waktu latihan idealnya diperpanjang agar aspek melodis yang belum sempat dipelajari selama penelitian dapat dikembangkan lagi. Latihan yang lebih terstruktur juga diperlukan untuk memperkuat kestabilan tempo dan kekompakan antar instrumen, terutama bagi anggota yang menunjukkan perkembangan lebih lambat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelani, L. R., & Handayani, E. W. (2020). Pembelajaran Musik Keroncong pada Komunitas Keroncong Anak Jombang Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol. 8, No. 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jps.v8n1.p%25p>
- Arindi, S. D. (2016). Pembelajaran Musik Keroncong Di SMKN 12 Surabaya Sebagai Upaya Pelestarian Budaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 4, 1–20.
- Christinus, K., & Pasaribu, R. M. (2021). Penggunaan Metode Suzuki dalam Pembelajaran Biola dan Piano dengan Materi Lagu Dolanan Anak. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 22(3), 146–157.
- Darini, R. (2014). Keroncong: Dulu dan Kini. *Mozaik, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 19–31. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mozaik/article/view/3875/3352>
- Dianita, J. M. (2024). Hubungan Mendengarkan Musik Pop Dengan Penguasaan Keterampilan Memainkan Instrumen Musik Mahasiswa Musik Unesa. *Repertoar Journal*, 4(2), 600–607.
- Juana, J. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Bermain Ansambel Musik Menggunakan Alat Musik Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungguminasa*. Universitas Negeri Makassar.
- Kurniawan, E. (2017). *Pelatihan Musik Keroncong di Orkes Keroncong Midaleudami pada Departemen Pendidikan Musik Melalui Metode Tutor Sebaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mahardika, K. (2021). *Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Musik Keroncong Di Komunitas Keroncong Anak Jombang Pada Kelas Lanjutan*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nehe, A. I. (2019). Keberadaan Orkes Keroncong KKAJ di Jombang. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.26740/vt.v2n2.p71-77>
- Prakosa, G. R., & Haryono, S. (2012). Improvisasi Permainan Cello pada Permainan Irama Jenis Langgam Jawa Grup Orkes Keroncong Harmoni Semarang. *Jurnal Seni Musik*, 1(1), 68–76.
- Prima, W. A. (2015). *Analisis Pola Permainan Cak dalam Lagu Langgam Jawa pada Orkes Keroncong Prima Nada Banjarnegara*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, A. D. (2022). Pembelajaran Musik Keroncong pada Group Keroncong Side of X di Kabupaten Trenggalek. *Repertoar*, 2(2), 188–205.
- Sudjatmiko. (2020). *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) Dalam Pembelajaran Gambar Teknik Di SMK*.
- Sus Renata, T. A. (2024). *Metode Tutor Sebaya Sebagai Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Musik Di SMPK ST Bernardus Madiun*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sutikno, D. M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan* (P. Hadisaputra (ed.)). Holistica.

- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (A. Tanzeh (ed.)). Akademia Pustaka.
- Tawa, M. M. (2024). *Pengembangan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Kreativitas Bermain Alat Musik Pianika di SMP Soegijipranata Mataloko*. 4, 2035–2042.
- Widyaswara, S. N., & Lestari, W. (2024). *Cultural Arts Teachers ' Creative Strategies in Enhancing Students ' Creativity and Motivation Through Ensemble Music Learning*. 213–225.
- Widyawati, H. (2016). *Peningkatan Keterampilan Bermain Pianika Melalui Metode Tutor Sebaya*. 3(3), 227–234.

